

# BAB 1

## PENDAHULUAN

Bab 1 merupakan bagian yang menjelaskan terkait latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan batasan masalah yang dilakukan dalam penelitian.

### 1.1. Latar Belakang

Persaingan dagang merupakan suatu hal yang lumrah terjadi dunia dagang. Setiap perusahaan pasti akan berlomba-lomba menawarkan ragam produk dan layanan terbaik untuk memuaskan kebutuhannya. Oleh karena itu menjadi sebuah tugas bagi suatu perusahaan dalam mengatur manajemen perusahaannya dalam berbagai aspek sehingga dapat memuaskan kebutuhan konsumen demi meraup untung sebesar-besarnya.

Salah satu usaha dagang yang kerap kali mengalami persaingan ketat ini adalah usaha ritel. Utami (2008) mendefinisikan ritel sebagai sebuah kegiatan yang bertujuan untuk menjual ataupun menambah nilai dari barang maupun jasa dengan target jual adalah konsumen tingkat akhir untuk penggunaan pribadi, keluarga maupun rumah tangga. Menurut Malano (2011), masyarakat pada era sekarang ini sangat mengutamakan kenyamanan dalam berbelanja hal ini menjadi pemicu utama banyaknya ritel-ritel lainnya ditinggalkan dikarenakan kurangnya kenyamanan dan kelengkapan barang yang disediakan.

Dalam memenuhi kepuasan konsumen akan kelengkapan barang, tentunya harus dibarengi dengan pengelolaan pengadaan barang yang baik agar jumlah persediaan barang dapat sesuai dengan jumlah permintaan. Persediaan merupakan barang-barang yang disimpan yang kelak akan digunakan dan dijual kepada konsumen (Ristono, 2009). Dengan melakukan pengadaan barang yang baik maka hal ini dapat memastikan semua barang yang tersimpan terhindar dari kondisi kadaluwarsa akibat pemesanan yang terlalu banyak sehingga tidak dapat terjual sebelum waktunya, selain itu pemesanan barang yang terlalu sedikit juga menjadi faktor yang mengakibatkan terjadinya *out of stock*.

Permasalahan ini merupakan kendala yang masih dialami oleh Happy Mart yang merupakan salah satu ritel yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani, Kota Dumai, Riau. Ritel ini sering sekali mendapatkan kasus di mana banyaknya barang-barang yang kadaluwarsa akibat disimpan terlalu lama di gudang dan sering juga dijumpai

kondisi barang yang *out of stock* sehingga kedua hal ini tentu menjadi faktor yang menyebabkan kerugian bagi pemilik ritel Happy Mart

Setelah ditinjau lebih lanjut dengan manajer Happy Mart adapun penyebab utama dari permasalahan pengadaan barang ini adalah pemilik hanya mengandalkan asumsi pribadi terkait jumlah barang yang harus dipesan tanpa adanya proses pengolahan data penjualan ataupun pengamatan lebih jauh terkait jumlah permintaan barang dari pasar untuk memutuskan jumlah dan waktu pesan setiap barang, tidak adanya pengelompokan barang sesuai dengan tingkat prioritas pemesanan barang juga menjadi alasan lainnya dalam permasalahan pengadaan barang yang terjadi di ritel ini. Pengorderan barang dengan cara seperti inilah yang mengakibatkan barang-barang di ritel Happy Mart kerap dijumpai dengan jumlah penyimpanan yang berlebih sehingga kadaluwarsa dan juga jumlah penyimpanan yang rendah sehingga terjadinya *out of stock*.

Happy Mart tentunya berupaya untuk mengatasi masalah pengadaan stok barang ini, namun masih mengalami kendala dalam menentukan cara yang tepat untuk melakukannya. Berpatokan pada permasalahan yang ada maka penelitian ini akan mengelompokkan barang-barang di ritel Happy Mart dengan mempertimbangkan aspek tingkat prioritas setiap barang berdasarkan keuntungan yang dihasilkan dan juga aspek pengalaman jual dari pemilik ritel. Untuk mewujudkan hasil pengelompokan tersebut maka penelitian ini akan menggunakan penggabungan dua metode pengkalsifikasian yakni metode *fuzzy classification* dan metode *ABC classification*.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, diketahui bahwa ritel Happy Mart masih terdapat barang yang kadaluwarsa dan di satu sisi masih ditemukan juga barang yang *out of stock*. Oleh karena itu penelitian pada tugas akhir ini adalah mengelompokkan setiap barang pada ritel Happy Mart berdasarkan tingkat kepentingannya menurut prespektif pemilik dan juga tingkat prioritasnya setiap barang terhadap nilai jual barang dengan menerapkan metode *fuzzy-ABC classification*

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan usulan kebijakan pengadaan barang dengan menerapkan metode *fuzzy-abc classification* pada ritel Happy Mart.

### **1.4. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian tugas akhir ini meliputi:

- a. Data penelitian yang digunakan merupakan data penjualan ritel Happy Mart pada periode Januari 2020 hingga Desember 2020.
- b. Dikarenakan kebijakan yang berlaku saat COVID 19 maka proses pengimplementasian pada penelitian ini tidak dapat dilakukan, adapun hasil penelitian merupakan usulan implementasi yang telah disetujui oleh pihak ritel Happy Mart.

